

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dibuat dari manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan merupakan informasi yang berguna bagi para manajer, kreditur atau calon kreditur serta investor dan calon investor, bahkan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui potensi dan kinerja yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan haruslah dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menganalisa laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Dalam hal ini, tekanan dalam cara menafsirkan laporan keuangan mempengaruhi cara menganalisa laporan keuangan yang berbeda.

Menurut Hery (2016:3), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berpentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.

Menurut Munawir (2010: 35), analisis laporan keuangan perusahaan adalah penelaahan hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio dengan metode *time series analysis* agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

Menurut Srimindarti (2004:53), kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan tujuan atas sasaran perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:4) informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.

Sawir (2003:144) menyebutkan bahwa dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan analisis rasio, dibutuhkan standar rasio keuangan tersebut sebagai pembanding. Dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan

dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.

Penelitian terdahulu oleh oleh Masnita Wati, Nofriyanti dan Afriyanto (2014) yang berkaitan dengan penilaian kinerja PT Atra Agro Lestari menemukan bahwa kinerja pada perusahaan tersebut masih belum efektif.

Bernadeta Ngao (2021) melakukan penelitian dengan menganalisis kinerja keuangan untuk menilai kinerja perusahaan membuktikan bahwa kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri selama tahun 2017 sampai dengan 2019 tergolong baik. Hal ini disebabkan kemampuan dan kinerja manajemen yang baik khususnya dalam perputaran piutang, kemampuan mencapai target omzet penjualan, kejelian melakukan penambahan stok persediaan barang dagang.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian Masnita Wati, Nofriyanti dan Afriyanto (2014) yang menganalisis laporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang lebih spesifik dengan periode penelitian yang relatif lebih panjang dari penelitian terdahulu.

Alasan memilih perusahaan yang bergerak dalam industri kimia karena industri ini merupakan salah satu industri yang diunggulkan dan memiliki pencatatan pertumbuhan yang baik. Hal ini juga ditunjukkan dengan data sebelumnya, meski produktivitas melemah, tetapi minat investasi tidak surut. Industri ini juga dibutuhkan oleh industri lainnya karena kebutuhan akan bahan kimia.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penelitian dari ini adalah **“Analisis Laporan untuk Menilai Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “**

1.3 Persoalan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, adapun yang menjadi persoalan dalam penelitian adalah:

- a. Bagaimana kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio profitabilitas?
- b. Bagaimana kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio likuiditas?
- c. Bagaimana kinerja perusahaan manufaktur sub sektor Kimia diukur dengan rasio solvabilitas?
- d. Bagaimana kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio aktivitas?

1,4 Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada persoalan penelitian di atas, maka tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio likuiditas.
- c. Untuk mengetahui kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio solvabilitas.
- d. Untuk mengetahui kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberi dan menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi keuangan tentang Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar dibursa efek indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menjadikan bahan masukan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.